

BAB VI

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin

Penelitian ini dilakukan di kelas IV semester ganjil tahun pelajaran 2015-2016, bertempat di MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin, Jl. Sultan Adam Komplek Kadar Permai 2 Ujung, Kelurahan Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Didirikan pada tahun 2006 oleh Drs. H. Murhan Zuhri, M.Ag sebagai Direktur ponpes AL Furqan Banjarmasin. Yang diresmikan oleh Plt. Drs. H. Iskandar. Kepala sekolah MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin pertama adalah Bapak Sholihin, S.Pd dan sekarang di pimpin oleh Bapak Ahmad Ghazali, S.Pd.

2. Visi dan Misi MIM 3 Al-Furqan

Ada pun visi dan misi MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin adalah sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan tuntunan AlQuran dan Sunnah Rasul.

b. Misi

- 1) Menciptakan Lembaga pendidikan yang Islami dan berkualitas.

- 2) Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.
- 3) Menyediakan tenaga kependidikan yang professional dan memiliki kompetensi dibidangnya.
- 4) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi di MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Struktur Organisasi di MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin

No	Jabatan	Nama
1	Kepala Madrasah	Ahmad Ghazali, S.Pd
2	Wakil Kepala Madrasah Kurikulum	Rahmi Firdausi , S.Pd
3	Wakil Kepala Madrasah Kesiswaan	Abdul Majid, S.Sos
5	Kepala Tata Usaha	Meriyanti, S.Pd

(sumber: dokumentasi MIM 3 Al-Furqan)

4. Keadaan Dewan Guru

Dewan guru atau tenaga pengajar di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan berjumlah 48 orang. 44 orang berpendidikan Strata-1 (S1), 2 orang berpendidikan D2, dan 2 orang berpendidikan SMA/MA. Nama-nama guru dan mata pelajaran yang dipegang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Dewan Guru MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Ahmad Ghazali, S.Pd	IPA, Fiqih
2	Rahmi Firdausi , S.Pd	Matematika, BTA
3	Abdul Majid, S.Sos	JPOK
4	Meriyanti, S.Pd	BTA, Pengembangan Diri
5	Lusiani Noor	BTA
6	Aning Winarsih, S.Pd	BTA, Pengembangan Diri

Lanjutan tabel 4.2

7	Husdawati, SE	Pengembangan Diri
8	Laily Isbandiyah, S.Ag	Tematik, BTA, Pengembangan Diri
9	Karimah, S.Pd.I	Akidah Akhlak, Alqur'an Hadits, Fiqih, BTA, Pengembangan Diri
10	Agustinawati, S.Pd.I	Tematik, BTA, Pengembangan Diri
11	Yusrani, S.Pd.I	Akidah Akhlak, Alqur'an Hadits, Fiqih, BTA, Pengembangan Diri
12	Nurul Ihsan	Tematik, BTA, Pengembangan Diri
13	Erliyani, S.Pd.I	Akidah Akhlak, Alqur'an Hadits, Fiqih, BTA, Pengembangan Diri
14	Masrita, S.Pd.I	Tematik, BTA, Pengembangan Diri
15	Rani Darojah, S.Pd	Akidah Akhlak, Alqur'an Hadits, Fiqih, BTA, Pengembangan Diri
16	Alin Saparingga, S.Pd.I	Tematik, BTA, Pengembangan Diri
17	St. Noor Aida, S.Pd	Akidah Akhlak, Alqur'an Hadits, Fiqih, BTA, Pengembangan Diri
18	Ahsanur Rijal, S.Pd.I	Tematik, BTA, Pengembangan Diri
19	Ghazali Rahman, S.Pd. I	Akidah Akhlak, Alqur'an Hadits, Fiqih, BTA, Pengembangan Diri
20	Ida Laila, S.Ag	Bahasa Indonesia, Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Akidah Akhlak, Matematika, Pkn, BTA, Pengembangan Diri
21	Rahmat Ilahi, S.Pd	Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, BTA, Pengembangan Diri
22	Irmalia, S.Pd	Matematika, IPS, IPA, BTA, Pengembangan Diri
23	Nabila Benazir	Bahasa Indonesia, IPS, Fiqih, IPA, BTA, Pengembangan Diri
24	Muttaqin, S.Pd	Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Al-Qur'an Hadits, BTA, Pengembangan Diri
25	Rudhy Supriyadi, S.Pd	Bahasa Indonesia, Akidah Akhlak, Pkn, SKI, BTA
26	Rudhy Supriyadi, S.Pd	Bahasa Indonesia, Matematika, SBK, IPS, BTA, Pengembangan Diri
27	Anita Syarifah, S.Pd	Tematik, Aa-Qur'an Hadits, BTA, Pengembangan Diri
28	Nurul Baiti, S.Pd.I	Tematik, Al-Qur'an Hadits, BTA, Pengembangan Diri
29	Hamsyah, S.Pd	Tematik, Bahasa Inggris, BTA, Pengembangan Diri
30	Rusdi, S.Pd.I	Tematik, Bahasa Arab, BTA, Pengembangan Diri

Lanjutan tabel 4.2

31	Norhasanah, A.Ma	IPS, Pkn, Kemuhmadiyah, SBK, BTA, Pengembangan Diri
32	Alia, S.Pd.I	Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Kemuhmadiyah, Fiqih, SKI, BTA, Pengembangan Diri
33	Hafizhatul Aulia, S.Si	Matematika, IPA, BTA, Pengembangan Diri
34	Nasrullah, S.Hi	Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, SBK, SKI, IPS, Pkn, BTA, Pengembangan Diri
35	Sholihin S.Pd	Fiqih, BTA
36	Noor Arbayah, S.Pd. I	Akidah Akhlak, PKn, SBK, BTA,
37	Noor Hadiansyah, S.Hi	Al-Quran Hadits, Akidah Akhlak, BTA, Pengembangan Diri
38	Abdul Fatah, S.Pd	PJOK
39	Soleh Permana Adetia, S.Pd	PJOK, BTA, Pengembangan Diri
40	Siti Arianti S.Pd	Akidah Akhlak, SKI, BTA, Pengembangan Diri
41	Bustaniah S.Pd	Bahasa Indonesia
42	Isnaniah S.Pd.I	Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris
43	Widya Amelia	KMD, BTA, Pengembangan Diri
44	Elfera Merinda S.Pd	Bahasa Indonesia, SBK, BTA, Pengembangan Diri
45	Badaruddin S.Pd.I	Bahasa Arab, Pengembangan Diri
46	Alfianor S.Pd	Matematika, BTA, Pengembangan Diri
47	Trisfa lail Fitria, S. Pd	IPS, KMD, SBK, BTA
48	M. Rasyid Ridho, S.H.I	Imla plus Al-Qur'an, BTA

(sumber: dokumentasi MIM 3 Al-Furqan)

5. Data Keadaan Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, jumlah siswa MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin tahun ajaran 2015/2016 adalah sebanyak 743 orang yang menempati kelas I, II, III IV, V, dan VI dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Siswa MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin

Kelas	Jumlah Siswa		Total
	Lk	Pr	
I A	17	18	35
I B	17	17	34
I C	24	11	35
I D	17	14	31

Lanjutan tabel 4.3

I E	11	19	30
I F	17	15	32
II A	19	19	38
II B	17	20	37
II C	19	21	40
II D	21	18	39
III A	26	10	36
III B	24	14	38
III C	25	15	40
IV A	15	18	32
IV B	15	14	29
IV C	16	15	31
IV D	20	11	31
V A	18	21	39
V B	24	15	39
VI A	18	22	40
VI B	27	9	36
Total Seluruh Kelas			742

(sumber: dokumentasi MIM 3 Al-Furqan)

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki sekolah ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Daftar Sarana dan Prasarana MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin

NO	JENIS RUANG	JUMLAH	LUAS	KET
1	Ruang Kepala Sekolah / kantor	1	$5 \times 3 = 15 \text{ m}^2$	
2	Ruang Guru / kantor	2	$6 \times 3,5 = 21 \text{ m}^2$	
3	Ruang Belajar / Kelas	15	$8,5 \times 6 = 51 \text{ m}^2$	
4	Ruang Perpustakaan	1	$6 \times 3 = 18 \text{ m}^2$	
5	Musholla	1	$12 \times 7,5 = 90 \text{ m}^2$	
6	Ruang UKS	2	$3 \times 3 = 9 \text{ m}^2$	
7	Kantin	4	$6 \times 3 = 18 \text{ m}^2$	
8	WC Guru	2	$2 \times 1 = 2 \text{ m}^2$	
	WC Siswa	6	$2 \times 1 = 2 \text{ m}^2$	
9	Kamar Mandi	6	$2 \times 1,5 = 3 \text{ m}^2$	
10	Tempat Parkir Guru	2	$12 \times 5 = 60 \text{ m}^2$	
11	Tempat Parkir Sepeda Siswa	1	$12 \times 5 = 60 \text{ m}^2$	
12	Gudang	1	$2 \times 1 = 2 \text{ m}^2$	
13	Laboratorium IPA	1	$3 \times 2,5 = 7,5 \text{ m}^2$	
14	Ruang Komputer	1	$12 \times 7 = 84 \text{ m}^2$	

(sumber: dokumentasi MIM 3 Al-Furqan)

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Pada pembelajaran dalam penelitian ini, materi yang diajarkan selama masa penelitian adalah gerak tari Nusantara daerah setempat untuk kelas IV.

Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal kedua kelas dengan mengadakan *pretest* (tes awal). Nilai awal ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal rata-rata dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Nilai *pretest* (tes awal) Seni Budaya dan Keterampilan yang diperoleh siswa dapat dilihat pada lampiran 16 dan 17. Berdasarkan lampiran 16 dan 17 nilai *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara ringkas disajikan dalam tabel 4.5 dan 4.6.

Tabel 4.5 persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelompok Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	-	-
80,00 - < 95,00	Amat baik	3	13,64
65,00 - < 80,00	Baik	16	72,72
55,00 - < 65,00	Cukup	3	13,63
40,00 - < 55,00	Kurang	-	-
0,00 - < 40,00	Amat Kurang	-	-
Jumlah		22	100

Tabel 4. 6. Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelompok Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	-	-
80,00 - < 95,00	Amat baik	1	5
65,00 - < 80,00	Baik	8	40
55,00 - < 65,00	Cukup	7	35
40,00 - < 55,00	Kurang	4	20
0,00 - < 40,00	Amat Kurang	-	-
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel 4.5 dan tabel 4.6 di atas dari jumlah 22 dan 20 orang siswa dapat diperoleh nilai *pretest* yang ditetapkan sebagai nilai awal siswa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Pada kelompok eksperimen siswa yang mendapat nilai amat baik ada 3 orang, sedangkan nilai amat kurang tidak ada, adapun nilai yang sebagian besar didapatkan siswa adalah pada kisaran nilai antara 65,00 - < 80,00 (Baik) dengan frekuensi 16 orang. Untuk kelompok kontrol siswa yang mendapat amat nilai baik ada 1 orang dan yang mendapat nilai cukup ada 7 orang sedangkan untuk siswa yang mendapatkan nilai kurang ada 4 orang, dan nilai yang kebanyakan didapat oleh siswa adalah antara 65,00 - < 80 dengan frekuensi 8 orang.

Untuk uraian mengenai pelaksanaan perlakuan pada masing-masing kelas akan dijelaskan pada sub bab berikut ini.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas kontrol, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran dikelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan Rencana Pelaksanaan pembelajaran, persiapan materi, dan pendekatan konvensional yang dilakukan, serta soal-soal *pretest*, *posttest*, dan tes psikomotorik yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan dan ditambah satu hari sebelum pembelajaran untuk pemberian *pretest* dan 1 hari sesudah pelaksanaan pembelajaran untuk pemberian *posttest*. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.7. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Kontrol

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Indikator	Materi
1.	Rabu, 28 Oktober 2015	3	Pelaksanaan <i>pretest</i>	
2.	Rabu, 28 Oktober 2015	4-5	Menyiapkan tari Nusantara daerah setempat	Gerak tari Nusantara daerah setempat
3.	Sabtu, 31 Oktober 2015	4-5	Memeragakan tari Nusantara daerah setempat sesuai dengan iringan di depan penonton	Gerak tari Nusantara daerah setempat
4.	Rabu, 04 November 2015	2	Pelaksanaan <i>test Posttest</i> (test akhir)	

b. Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas eksperimen, rangkaian persiapan yang harus dibuat lebih banyak dibanding pada kelas kontrol, tidak hanya mempersiapkan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan soal-soal *pretest posttest*, tapi juga disertai dengan media yang menunjang proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan untuk membantu mendukung guru dalam menyampaikan materi.

Sama seperti pembelajaran dikelompok kontrol, pada pembelajaran di kelompok eksperimen juga berlangsung pembelajaran sebanyak 2 kali pertemuan disertai 3 pertemuan sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran untuk pemberian *pretest* dan *posttest* dan tes psikomotorik. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelompok eksperimen.

Tabel 4.8. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam	Indikator	Materi
1	Jum'at, 30 Oktober 2015	3	Pelaksanaan <i>pretest</i> (test awal)	
2	Selasa, 03 November 2015	4-5	Menyiapkan tari Nusantara daerah setempat	Gerak tari Nusantara daerah setempat
3	Kamis, 12 November 2015	7-8	Memeragakan tari Nusantara daerah setempat sesuai dengan iringan di depan penonton	Gerak tari Nusantara daerah setempat
4	Jum'at, 13 November	2	Pelaksanaan <i>test posttes</i> (test akhir)	

2. Deskripsi kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas

Eksperimen

a. Deskripsi Kegiatan pembelajaran di Kelas Kontrol

Seperti kegiatan pembelajaran pada umumnya, pembelajaran di kelas kontrol mendapat perlakuan dengan cara konvensional biasa, adapun tahapan pembelajaran di kelas kontrol dapat dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

1) Pemberian *Pretest*

Pelaksanaan pemberian soal *pretest* ini dilakukan sehari sebelum pembelajaran dilaksanakan, soal-soal *pretest* yang diberikan berisi mengenai materi gerak tari Nusantara daerah setempat, dari hasil kemampuan awal siswa yang di ambil dari nilai *pretest* ini nantinya akan jadi bahan rujukan untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan ini.

2) Penyajian Materi

Penyajian materi di kelas kontrol ini dilaksanakan dengan teknik ceramah, latihan-latihan menyelesaikan soal oleh guru, melakukan Praktik, serta sesi tanya jawab atas materi yang kurang di pahami oleh sebagian siswa jika ada. Pada awal pembelajaran guru menjelaskan materi gerak tari Nusantara daerah setempat, kemudian setelah selesai menyampaikan materi, guru meminta siswa untuk menirukan gerakan tari Nusantara daerah setempat, dan diakhir pembelajaran guru mengadakan sesi tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui jika ada materi yang belum dipahami siswa-siswa tertentu.

3) Pemberian *Posttest*

Tahapan akhir dari proses pembelajaran ini adalah mengadakan *posttest* kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajarnya terhadap materi yang telah dipelajari pada dua kali pertemuan sebelumnya.

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan Media Audio Visual terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini.

1) Pemberian *pretest*

Sama seperti halnya pada kelas kontrol, untuk mengetahui kemampuan awal siswa, pada kelas eksperimen ini juga diberikan *pretest* untuk dijadikan bagian dari penarikan kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan ini serta dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan

media audio visual yang akan dilaksanakan. Untuk Keterangan hasil *pretest* siswa dapat dilihat di lampiran.

2) Penyajian materi

Pada tahapan ini guru menyampaikan materi terlebih dahulu mengenai gerak tari Nusantara daerah setempat dari materi tersebut. Dalam menyampaikan materi ini guru menggunakan media audio visual (LCD) agar mempermudah siswa dalam memahami materi.

3) Pembentukan kelompok

Pembagian kelompok pembelajaran ini ditentukan dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok, penentuan kelompok disini dipilih secara acak. Nilai. Kelompok-kelompok ini terdiri dari 4 orang anggota untuk masing-masing kelompok.

Pada saat pembagian kelompok, banyak siswa yang tidak setuju dikelompokkan dengan teman yang bukan teman terdekatnya ataupun teman sebangkunya, tapi dengan segala bentuk pengertian dan penjelasan siswa perlahan mulai mau untuk membentuk kelompok yang telah ditentukan guru.

Pada saat praktek banyak tingkah laku siswa yang bikin emosi dan bikin ketawa, karena sangat sulit mengatur semua siswa saat melakukan praktik menari karena siswa terfokus pada video menari yang ditampilkan didepan LCD.

4) Pemberian *Posttest*

Setelah melakukan pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dengan menggunakan media audio visual pada kelas eksperimen ini, maka untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang telah dipelajari diadakan

posttest pada akhir pertemuan. Dalam mengerjakan *posttest* setiap siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain.

C. Analisis Data

1. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa kelas IVA dan kelas IVB adalah nilai *pretest* dapat dilihat pada lampiran 16 dan 17 dan data untuk perhitungan rata-rata serta standar deviasi kemampuan awal siswa dapat dilihat pada lampiran 20 dan 21 Adapun deskripsi kemampuan awal siswa dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Nilai Tertinggi	85	80
Nilai terendah	60	50
Rata-rata	70,22	61,5
Standar Deviasi	7,315	8,127

Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal dikelompok eksperimen tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya yang bernilai 8,72 terhadap nilai rata-rata kelompok kontrol untuk penjelasan selanjutnya akan di uji lagi dengan uji beda.

2. Uji Beda Kemampuan Awal Siswa

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Leliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari kemampuan awal siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10. Rangkuman Uji Normalitas kemampuan Awal Siswa

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	0,1701	0,1832	Normal
Kontrol	0,1836	0,190	Normal

$$\alpha = 0,05$$

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diketahui pada kelompok eksperimen harga L_{hitung} lebih kecil dari pada L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Adapun perhitungan pada kelompok kontrol, harga L_{hitung} lebih kecil dari pada L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22.

b. Uji homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pre-test* siswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *pre-test* Seni Budaya dan Keterampilan siswa dapat dilihat pada tabel 4. 11. Berikut.

Tabel 4. 11. Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Pre-test* Siswa

Kelompok	N	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	20	66,05	1,234	2,145	Homogen
Eksperimen	22	53,51			

$$\alpha = 0,05$$

Berdasarkan tabel 4. 11. di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} sebesar 1,234 sedangkan F_{tabel} 2,145. Jadi, F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Hal ini berarti hasil *pre-test* kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 24.

c. Uji t

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada Lampiran 25, didapat $t_{hitung} = 1,18$ sedangkan $t_{tabel} = 2,02$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = 40. Harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* siswa di kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

3. Diskripsi Kemampuan Akhir Hasil Belajar Seni budaya dan Keterampilan Siswa

a. Hasil *Posttest* Siswa

Tes akhir digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan memahami siswa yang ditunjukkan dengan kemampuan menjawab tes akhir yang diberikan, baik itu pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun soal yang digunakan dalam *posttest* yaitu test psikomotorik.

b. Hasil *Posttest* Seni Budaya dan Keterampilan siswa kelompok eksperimen

Hasil *posttest* Seni budaya dan Keterampilan siswa kelompok eksperimen disajikan dalam tabel distribusi 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi *Posttest* Seni budaya dan Keterampilan Siswa Kelompok Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
95,00 - 100,00	-		Istimewa
80,00 - < 95,00	5	22,72	Amat baik
65,00 - < 80,00	11	50	Baik
55,00 - < 65,00	6	27,27	Cukup
40,00 - < 55,00	-	-	Kurang
0,00 - < 40,00	-	-	Amat kurang
Jumlah	22	100	

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dari 22 siswa yang mengikuti pembelajaran ada 6 orang atau 27,27 % yang termasuk kualifikasi cukup, 11 orang atau 50 % yang termasuk kualifikasi baik, dan ada 5 orang atau 22,72 % siswa yang berada pada kualifikasi amat baik. Nilai rata-rata siswa dikelompok eksperimen adalah 72,04 % dan berada pada kualifikasi baik. Nilai *posttest* Seni budaya dan Keterampilan siswa selengkapnya terdapat pada lampiran 21.

c. Hasil *Posttest* Seni budaya dan Keterampilan siswa kelompok Kontrol

Ringkasan hasil *Posttest* Seni budaya dan Keterampilan siswa kelompok kontrol disajikan dalam tabel distribusi 4.13 berikut.

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
95,00 - 100,00	-	-	Istimewa
80,00 - < 95,00	1	5	Amat baik
65,00 - < 80,00	8	40	Baik
55,00 - < 65,00	9	45	Cukup
40,00 - < 55,00	2	10	Kurang
0,00 - < 40,00	-	-	Amat kurang
Jumlah	20	100	

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dari 20 siswa yang mengikuti pembelajaran ada 2 orang atau 10 % yang termasuk kualifikasi kurang dan yang mendapat nilai cukup, 9 orang atau 45 % yang termasuk kualifikasi baik sampai amat baik, dan ada 8 orang atau 40 % siswa yang berada pada kualifikasi baik dan yang berada di kualifikasi amat baik ada 1 orang atau 5%. Nilai rata-rata siswa dikelompok kontrol adalah 62,75 % dan berada pada kualifikasi cukup. Nilai *posttest* Seni budaya dan Keterampilan siswa selengkapnya terdapat pada lampiran 21.

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman uji normalitas tes akhir Seni budaya dan Keterampilan siswa dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.14 Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Posttest* Seni Budaya dan Keterampilan siswa.

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	0,1188	0,1832	Normal
Kontrol	0,186	0,190	Normal

$\alpha = 0,05$

Tabel di atas menunjukkan bahwa, harga L_{hitung} untuk kelompok eksperimen adalah 0,1188 sedangkan L_{tabel} adalah 0,1832, ini menunjukkan L_{hitung} lebih kecil dari harga L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti sebaran pemahaman siswa yang ditunjukkan dengan perolehan data *Posttest* Seni budaya dan Keterampilan pada kelompok eksperimen adalah normal. Begitu juga pada kelompok kontrol yang menunjukkan L_{hitung} lebih kecil dari harga L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini juga berarti bahwa sebaran pemahaman siswa yang ditunjukkan dengan perolehan data *Posttest* Seni budaya dan Keterampilan pada kelompok kontrol adalah juga normal. Perhitungan selengkapnya terlihat pada lampiran 23 dan 25

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data mengenai pemahaman siswa yang ditunjukkan dengan hasil *Posttest* bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *Posttest* Seni budaya dan Keterampilan siswa dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.15 Rangkuman Uji Homogenitas Varians hasil *Posttest* Seni budaya dan Keterampilan siswa.

Kelas	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	46,80	1,263	2,145	Homogen
Kontrol	59,14			

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel 4.14 diatas diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ Di dapatkan F_{hitung} sebesar 1,263 sedangkan F_{tabel} 2,145. Jadi F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa hasil *Posttest* kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 26

3) Uji t

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 31 didapat t_{hitung} 4,14 sedangkan t_{tabel} 2,02 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin.

D. Pembahasan Hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi pada pembelajaran di kelas eksperimen dapat diketahui bahwa dari penggunaan media audio visual ini, sebagian besar telah dilaksanakan dengan baik. Hanya saja

kendala-kendala di dapati pada respon siswa yang banyak memberikan protes atas pembagian kelompok yang tidak sesuai dengan yang dikehendaki mereka, dan ini mempengaruhi pada kurangnya kekompakan antara anggota kelompok pada saat melakukan praktek, ketidak seragaman nilai timbul akibat ketidak cocokan antar anggota kelompok, meskipun begitu pembelajaran tetap dilakukan dengan kontrol penuh dari guru. Yang menjadi keuntungan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual ini, siswa lebih mudah dalam menerima materi, demikian juga saat praktek, sehingga membuat siswa sedikit banyaknya akan mudah dalam memahami materi yang ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar belajar siswa, ini dibuktikan berdasarkan analisis hasil belajar kelompok eksperimen dan kontrol, hasil rata-rata belajar kelompok eksperimen meningkat 1,82 dari nilai rata-rata *pretest* 70,22 menjadi 72,04 yang berada pada kualifikasi baik pada nilai rata-rata *posttest*, sedangkan hasil belajar kelompok kontrol hanya meningkat sekitar sekitar 1,25 dari nilai rata-rata *pretest* 61,5 menjadi 62,75 pada rata-rata *posttest* yang berada pada kualifikasi baik. Selisih nilai akhir sebesar 9,29 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji t didapat $t_{hitung} = 4,145$ sedangkan $t_{tabel} = 2,02$ pada taraf nyata $\alpha = 5\%$ diketahui harga t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin pada kelas eksperimen yang menunjukkan presentasi rata-rata kelas lebih unggul dibanding dengan rata-rata kelas pada kelas kontrol yang hanya diberi pembelajaran secara konvensional.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual ini dapat meningkatkan hasil belajarnya terutama pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada siswa kelas IV. Teori ini dapat dijadikan alternatif pilihan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang memerlukan proses pemikiran jawaban, salah satunya bisa digunakan pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan.